

SISTEM INFORMASI DESA DI PEMERINTAHAN DESA LARANGAN

Oleh:

Kandina Bahagia,

Hendra Sukmana

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

- ❑ Sistem informasi (SI) adalah kombinasi manusia, komputer, dan teknologi yang memproses data menjadi informasi untuk mencapai tujuan organisasi, mendukung pengambilan keputusan, dan pengendalian operasional.
- ❑ Teknologi informasi sangat efektif untuk promosi dan penyebaran informasi, terutama melalui situs web yang efisien, terkini, dan mudah diakses.
- ❑ Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014, setiap desa diwajibkan memiliki situs web atau SI untuk meningkatkan transparansi dan akses informasi bagi warga.
- ❑ Masyarakat mengetahui kegiatan desa yang dipublikasikan, memantau kinerja, memberi masukan, dan bahkan dapat berkontribusi langsung mengunggah kegiatan (setiap RT/RW memiliki akses *login*).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana prosedur atau alur koordinasi internal di Pemerintah Desa Larangan dalam merencanakan kegiatan mengelola data SID?
- Bagaimana struktur pengelola Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Larangan dan siapa saja pihak yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya?
- Siapa saja pihak yang saat ini terlibat dalam pengelolaan sumber daya untuk mengelola data di desa, dan apakah ada rencana pengembangan desa ke depannya?

Metode

1. Fokus penelitian: Efektivitas Sistem Informasi Desa di Pemerintah Desa Larangan.
2. Lokasi Penelitian: Pemerintah Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.
3. Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan tujuan Menggambarkan masalah dan peristiwa yang terjadi saat ini sebagaimana adanya selama periode penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, observasi, Dokumentasi.

Hasil

- Pendekatan Sumber: Mengevaluasi kapasitasnya dalam mengamankan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan.
- Pendekatan Proses: Alur kerja yang terstruktur dan prosedural.
- Pendekatan Sasaran: Mengevaluasi keberhasilan sistem dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah digariskan.

Pembahasan

- Pendekatan Sumber

Menurut Martin dan Lubis (1987) pendekatan sumber adalah sumber daya manusia yang mengelola SID. Kinerja operator dan staf sangat berpengaruh terhadap efektivitas sistem.

- Pendekatan Proses

Martin dan Lubis (1987) Pendekatan Proses (Process Approach): Mengukur kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat.

- Pendekatan Sasaran

Martin dan Lubis(1987) bahwa, Pendekatan Sasaran (Goals Approach): Menilai sejauh mana SID mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Temuan Penting Penelitian

1. Pendekatan Sumber: Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan teknologi informasi di tingkat desa tidak hanya bergantung pada perangkat keras, tetapi lebih kepada kualitas modal manusia.
2. Pendekatan Proses: Temuan menunjukkan bahwa efektivitas tercapai karena adanya mekanisme kerja yang terstruktur.
3. Pendekatan Sasaran: Temuan ini menyiratkan bahwa memperkuat sumber daya manusia, meningkatkan literasi digital, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat merupakan strategi esensial untuk meningkatkan keberlanjutan dan inklusivitas SID dalam mendukung tata kelola desa.

Manfaat Penelitian

Memberikan evaluasi komprehensif tentang efektivitas SID dengan mengintegrasikan tiga pendekatan teoretis tentang efektivitas organisasi, memberikan wawasan praktis tentang tata kelola digital di tingkat desa, dan menyoroti pentingnya inklusivitas dan adaptabilitas di era transformasi teknologi.

Referensi

- R. D. Novianti and I. F. Agustina, "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Desa," *Jurnal Kebijakan Publik Indonesia*, vol. 25, no. 1, pp. 1–12, 2024, doi: 10.21070/ijppr.v25i1.1367.
- Hendra Maulana et al., "Desain Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 28–48, 2023, doi: 10.54066/jpsi.v1i2.472.
- G. A. Hidayat Gigih, M. R. Maulani, and D. Hamidin, ""3097-Artikel Teks-6162-1-10 20230830," *Teknologi Informasi*, vol. 15, no. Vol. 15 No. 2, pp. 71–77, 2023.
- N. M. H. Saputra, D. B. Srisulistiowati, and H. Kusmara, "Desain Sistem Informasi Administrasi," *J. Keamanan Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 203–214, 2023, doi: 10.31599/jiforty.v3i2.1257.
- Ismai, "Desain Website sebagai Media Promosi dan Informasi," *J. Inform. Pelita Nusan*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.
- M. Pradana, "Perencanaan Skema Sistem Informasi untuk Aktivitas Manajemen," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis EKOMBIS*, vol. 4, no. 1, pp. 65–71, 2016, doi: 10.37676/ekombis.v4i1.155.
- H. Maharani and M. Ulfa, "Sistem Informasi Desa dalam Peningkatan Layanan Publik Berbasis Web dan Mobile," *J. Inf. and Technol.*, vol. 4, no. 3, pp. 136–141, 2022, doi: 10.37034/jidt.v4i3.212.
- D. Bender, "DESA - Optimization of Variable-Structured Modelica Models Using Custom Annotations," *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.*, vol. 18-April-2, no. 1, pp. 45–54, 2016, doi: 10.1145/2904081.2904088.

